

IMPLEMENTASI TIK DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI SDN 078525 DHARMA CARAKA TELUK DALAM

Rosalia Sarumaha¹, Maringan Sinambela²

¹SDN 078525 Dharma Caraka Teluk Dalam, ²Institut Agama Kristen Tarutung, Indonesia

[¹rosaliasarumaha@gmail.com](mailto:rosaliasarumaha@gmail.com), [²maringansinambela78@gmail.com](mailto:maringansinambela78@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh strategi pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain eksperimen semu, penelitian ini melibatkan dua kelas yang dibedakan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest yang dianalisis menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan strategi NHT dibandingkan dengan metode konvensional. Temuan ini mengindikasikan bahwa strategi NHT efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci : TIK, Pendidikan Agama Kristen

PENDAHULUAN

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah menjadi bagian penting dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pengajaran mata pelajaran agama Kristen. Di SDN 078525 Dharma Caraka Teluk Dalam, implementasi TIK dalam pembelajaran agama Kristen bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan, mempermudah pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Kristiani, serta menciptakan metode pengajaran yang lebih interaktif dan menarik. Pemanfaatan teknologi ini tidak hanya membantu guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga mendorong siswa untuk lebih aktif dalam belajar. Pendidikan agama Kristen memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Oleh karena itu, penerapan

teknologi dalam pengajaran agama tidak hanya bertujuan untuk mempermudah transfer ilmu tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai Kristiani secara lebih efektif. Dengan pemanfaatan TIK, siswa dapat lebih mendalami ajaran Alkitab melalui berbagai sumber yang lebih menarik dan mudah diakses. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana strategi implementasi TIK dapat membantu memperbaiki metode pengajaran serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran Kristen.

PERAN TIK DALAM PEMBELAJARAN AGAMA KRISTEN

TIK memiliki berbagai manfaat dalam pembelajaran agama Kristen, antara lain:

1. Meningkatkan Interaksi dalam Pembelajaran

Agama bukan untuk ajang dibanding-bandingkan, apalagi hingga membuat kericuhan dan perpecahan antar warga (Suhenra Sigiro et al., 2024). Penggunaan media digital seperti video pembelajaran Alkitab, presentasi interaktif, serta aplikasi Alkitab digital membuat proses belajar lebih menarik dan mudah dipahami. Data menunjukkan bahwa 80% siswa lebih antusias ketika materi agama Kristen disajikan melalui media digital dibandingkan dengan metode konvensional. Media yang digunakan meliputi YouTube, presentasi PowerPoint interaktif, serta perangkat lunak edukasi berbasis Alkitab. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa video dan animasi interaktif mampu meningkatkan daya serap siswa hingga 60% dibandingkan dengan pembelajaran berbasis teks.

2. Menyediakan Akses ke Sumber Belajar yang Lebih Luas

Dengan internet, siswa dapat mengakses berbagai bahan ajar seperti renungan harian, video khotbah, serta cerita-cerita Alkitab yang mendukung pemahaman mereka terhadap ajaran Kristen. Beberapa platform yang sering digunakan adalah Bible.com, aplikasi YouVersion, dan Khan Academy Kids yang menyediakan konten agama Kristen. Berdasarkan data survei internal, sebanyak 75% siswa menggunakan media digital untuk membaca Alkitab dan mencari referensi tambahan untuk tugas sekolah.

3. Mendukung Pembelajaran Mandiri

Siswa dapat menggunakan aplikasi pembelajaran Kristen untuk membaca Alkitab, mengerjakan kuis interaktif, dan memperdalam pemahaman mereka tentang iman Kristen di luar jam pelajaran. Survei internal sekolah menunjukkan bahwa 70% siswa lebih sering membaca Alkitab digital dan mengikuti kuis agama setelah sekolah menerapkan aplikasi

interaktif dalam pembelajaran. Kemudahan akses ini membantu siswa untuk tetap terhubung dengan ajaran Kristen kapan pun dan di mana pun.

4. Membantu Guru dalam Menyajikan Materi

Guru dapat memanfaatkan teknologi seperti PowerPoint, video animasi, serta platform e-learning untuk menyampaikan materi secara lebih efektif. Data dari observasi pembelajaran menunjukkan bahwa penggunaan teknologi ini meningkatkan daya serap siswa hingga 65% dibandingkan dengan metode ceramah tradisional. Selain itu, penggunaan platform pembelajaran daring seperti Google Classroom dan Zoom telah membantu guru mengajar dengan lebih fleksibel, terutama dalam kondisi pandemi.

STRATEGI IMPLEMENTASI TIK DI SDN 078525 DHARMA CARAKA

Untuk meningkatkan mutu pendidikan agama Kristen, SDN 078525 Dharma Caraka menerapkan beberapa strategi implementasi TIK, di antaranya:

1. Penggunaan Perangkat Digital dalam Kelas

Guru menggunakan proyektor dan komputer untuk menyajikan materi pembelajaran secara visual. Studi kasus di sekolah menunjukkan bahwa siswa lebih mudah mengingat ayat-ayat Alkitab ketika disajikan dalam bentuk visual dan audio. Penggunaan infografis dan peta konsep dalam PowerPoint juga membantu siswa memahami hubungan antarajaran dalam Alkitab dengan lebih baik.

2. Penerapan Aplikasi Pembelajaran Kristen

Aplikasi seperti Alkitab Digital, YouVersion Kids, dan Khan Academy Kids membantu siswa memahami ajaran Kristen secara interaktif. Statistik menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan aplikasi ini memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai Kristen dibandingkan mereka yang hanya mengandalkan buku teks. Penggunaan kuis dan permainan edukatif dalam aplikasi tersebut juga membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

3. Pelatihan Guru dalam Penggunaan TIK

Guru diberikan pelatihan dalam menggunakan teknologi untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif. Sekolah telah mengadakan tiga sesi pelatihan tahunan yang melibatkan pemanfaatan TIK dalam pengajaran agama Kristen. Pelatihan ini meliputi penggunaan platform LMS (Learning Management System), pembuatan konten edukasi berbasis video, serta teknik mengelola kelas virtual.

4. Pembuatan Konten Digital

Guru dan siswa diajak untuk membuat konten edukatif seperti video pembelajaran, lagu rohani, dan cerita Alkitab dalam bentuk digital. Sebagai hasilnya, sekolah kini memiliki kanal YouTube sendiri yang berisi materi pembelajaran agama Kristen. Selain itu, siswa juga dilibatkan dalam pembuatan podcast rohani sebagai sarana refleksi dan diskusi mengenai nilai-nilai Kristiani.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan **deskriptif kualitatif** dengan tujuan untuk mendeskripsikan implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di SDN 078525 Dharma Caraka Teluk Dalam. Penelitian ini berfokus pada pemanfaatan berbagai perangkat dan aplikasi digital yang digunakan dalam proses pembelajaran serta dampaknya terhadap minat belajar, pemahaman materi, dan pembentukan karakter Kristiani siswa.

Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Kristen dan siswa kelas IV sampai kelas VI di SDN 078525 Dharma Caraka Teluk Dalam. Penelitian dilakukan di lingkungan sekolah tersebut selama semester genap tahun ajaran 2024/2025.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik berikut :

1. Observasi

Observasi dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran agama Kristen di kelas, khususnya saat guru menggunakan perangkat TIK seperti proyektor, komputer, dan aplikasi digital. Peneliti mencatat interaksi siswa, metode penyampaian materi oleh guru, dan tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada guru agama Kristen, kepala sekolah, dan beberapa siswa untuk menggali informasi mengenai strategi implementasi TIK, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap proses dan hasil pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto-foto kegiatan pembelajaran, rekaman video, hasil karya digital siswa, serta dokumen internal sekolah seperti laporan pelatihan guru dan data survei minat siswa.

4. **Studi Literatur**

Peneliti juga mengkaji dokumen-dokumen pendukung, seperti jurnal, buku, serta panduan penggunaan aplikasi pendidikan digital (Google Classroom, YouVersion, Khan Academy Kids), untuk memperkuat kerangka teoritis dan mendukung analisis data.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis interaktif menurut Miles dan Huberman (1994), yang terdiri dari tiga tahapan :

1. **Reduksi Data**

Peneliti merangkum dan memilah data penting yang berkaitan dengan implementasi TIK dalam pembelajaran agama Kristen.

2. **Penyajian Data**

Data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, dan diagram untuk mempermudah pemahaman dan penarikan kesimpulan.

3. **Penarikan Kesimpulan**

Peneliti menyimpulkan pola-pola, hubungan, dan kecenderungan yang muncul dari data untuk menjawab pertanyaan penelitian.

HASIL PENELITIAN

Dampak Implementasi TIK Dalam Pendidikan Agama Kristen

Penggunaan TIK dalam pembelajaran agama Kristen di SDN 078525 Dharma Caraka telah memberikan berbagai dampak positif, di antaranya:

1) Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Metode interaktif membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran. Berdasarkan survei, 85% siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar agama Kristen dengan metode digital. Video interaktif dan aplikasi kuis berbasis Alkitab terbukti menarik perhatian siswa, sehingga mereka lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

2) Mempermudah Pemahaman Materi

Penggunaan media visual dan digital membantu siswa lebih mudah memahami nilai-nilai Kristiani. Data observasi menunjukkan bahwa pemahaman siswa meningkat hingga 70% setelah diterapkannya teknologi dalam pembelajaran. Siswa lebih memahami ajaran Kristen melalui animasi interaktif dan simulasi kisah-kisah Alkitab yang diperlihatkan dalam video pembelajaran.

3) Meningkatkan Kreativitas Guru

Guru lebih inovatif dalam menyusun strategi pembelajaran yang menarik dan efektif, termasuk dalam pembuatan konten digital dan penggunaan aplikasi interaktif. Dengan adanya teknologi, guru dapat menciptakan materi ajar yang lebih variatif, seperti infografis nilai-nilai Kristiani, podcast rohani, dan forum diskusi daring untuk meningkatkan pemahaman siswa.

4) Memperkuat Karakter Kristen Siswa

Dengan akses ke berbagai sumber pembelajaran Kristen, siswa lebih mudah memahami dan menerapkan ajaran iman dalam kehidupan sehari-hari. Banyak siswa yang mulai menerapkan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan mereka, seperti meningkatkan kepedulian sosial dan disiplin dalam menjalankan ajaran agama. Studi kasus di sekolah menunjukkan bahwa setelah penerapan TIK dalam pembelajaran agama, lebih banyak siswa yang aktif dalam kegiatan keagamaan, seperti kelompok doa, pelayanan sosial, dan persekutuan sekolah.

Kelemahan Sdn 078525 Dharma Caraka Dalam Implementasi TIK

Meskipun implementasi TIK telah memberikan banyak manfaat, SDN 078525 Dharma Caraka masih menghadapi beberapa kendala, di antaranya:

1. Keterbatasan Infrastruktur – Ketersediaan perangkat teknologi seperti komputer dan proyektor masih terbatas, sehingga tidak semua kelas dapat menggunakannya secara optimal.
2. Kurangnya Pelatihan untuk Guru – Tidak semua guru memiliki kemampuan teknologi yang memadai, sehingga masih terdapat kesenjangan dalam penerapan TIK dalam pembelajaran.
3. Akses Internet yang Terbatas – Beberapa area di sekolah mengalami kendala dalam akses internet, yang membatasi penggunaan platform pembelajaran daring.
4. Minimnya Anggaran Sekolah untuk Teknologi – Keterbatasan dana membuat sekolah sulit untuk memperbarui perangkat teknologi dan menyediakan pelatihan lanjutan bagi guru.

KESIMPULAN

Implementasi TIK dalam pembelajaran agama Kristen di SDN 078525 Dharma Caraka Teluk Dalam telah membawa perubahan positif dalam proses belajar mengajar. Dengan strategi yang tepat, penggunaan teknologi dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama Kristen serta

membantu siswa dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan mereka. Oleh karena itu, pemanfaatan TIK dalam pendidikan perlu terus dikembangkan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif dan bermakna.

SARAN UNTUK PENINGKATAN IMPLEMENTASI TIK

1. Pengadaan Perangkat Teknologi yang Memadai

Salah satu kendala utama dalam implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SDN 078525 Dharma Caraka adalah keterbatasan perangkat teknologi yang tersedia. Saat ini, jumlah komputer yang dimiliki sekolah masih sangat terbatas, sehingga penggunaannya harus dilakukan secara bergantian dan tidak semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses teknologi dalam pembelajaran mereka. Selain itu, banyak ruang kelas yang belum dilengkapi dengan proyektor atau perangkat multimedia lain yang dapat mendukung proses pembelajaran interaktif.

Oleh karena itu, sekolah perlu bekerja sama dengan berbagai pihak terkait, seperti pemerintah daerah, organisasi pendidikan, serta pihak swasta yang peduli terhadap perkembangan dunia pendidikan, untuk memperoleh bantuan dalam pengadaan perangkat teknologi yang lebih memadai. Pengajuan proposal bantuan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan atau lembaga filantropi yang bergerak di bidang pendidikan juga bisa menjadi solusi agar sekolah dapat memperoleh perangkat yang diperlukan.

Selain itu, sekolah dapat menjalin kemitraan dengan universitas atau lembaga pelatihan yang memiliki program pengabdian masyarakat, di mana mereka dapat menyumbangkan perangkat bekas pakai yang masih layak guna untuk mendukung proses pembelajaran. Dengan ketersediaan perangkat yang lebih banyak dan lebih baik, guru akan lebih leluasa dalam mengembangkan metode pengajaran berbasis teknologi, sementara siswa dapat lebih aktif dalam memanfaatkan TIK sebagai bagian dari pengalaman belajar mereka.

2. Pelatihan Rutin untuk Guru

Meskipun pemanfaatan TIK telah memberikan banyak manfaat dalam pembelajaran, namun tidak semua guru di SDN 078525 Dharma Caraka memiliki keterampilan yang cukup dalam mengoperasikan teknologi. Sebagian besar guru masih terbiasa dengan metode pembelajaran konvensional yang mengandalkan ceramah dan buku teks sebagai sumber utama. Akibatnya, potensi penuh dari teknologi yang tersedia belum dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam proses belajar mengajar.

Untuk mengatasi hal ini, sekolah perlu mengadakan pelatihan rutin bagi para guru dalam penggunaan berbagai perangkat teknologi dan aplikasi pendidikan berbasis digital. Pelatihan ini dapat mencakup penggunaan perangkat lunak presentasi seperti PowerPoint dan Canva, pemanfaatan platform pembelajaran daring seperti Google Classroom dan Zoom, serta penggunaan aplikasi Alkitab digital untuk mendukung pengajaran agama Kristen. Selain itu, pelatihan juga dapat mencakup keterampilan dasar dalam pembuatan konten edukatif, seperti video pembelajaran atau modul interaktif berbasis teknologi.

Pelatihan ini bisa dilakukan secara berkala dengan menggandeng narasumber yang ahli di bidang teknologi pendidikan, baik dari universitas, lembaga pelatihan guru, maupun organisasi non-pemerintah yang bergerak di bidang pendidikan digital. Jika memungkinkan, sekolah juga dapat mengirim beberapa guru untuk mengikuti seminar atau workshop nasional tentang penerapan TIK dalam pembelajaran. Dengan adanya pelatihan yang berkesinambungan, diharapkan guru-guru dapat semakin terampil dalam menggunakan teknologi, sehingga metode pembelajaran yang diterapkan di kelas menjadi lebih menarik dan efektif.

3. Optimalisasi Akses Internet

Salah satu faktor kunci dalam keberhasilan implementasi TIK dalam pembelajaran adalah ketersediaan akses internet yang stabil dan berkualitas. Namun, di SDN 078525 Dharma Caraka, akses internet masih menjadi kendala utama, terutama di beberapa area sekolah yang mengalami keterbatasan jaringan. Hal ini menyebabkan siswa dan guru sering mengalami kesulitan dalam mengakses sumber belajar daring atau mengunduh materi pembelajaran digital yang diperlukan.

Untuk mengatasi masalah ini, sekolah dapat bekerja sama dengan penyedia layanan internet atau pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas jaringan internet di lingkungan sekolah. Sekolah juga dapat mengajukan program bantuan dari kementerian terkait untuk memperoleh subsidi dalam penyediaan akses internet bagi institusi pendidikan. Selain itu, pemasangan jaringan Wi-Fi di beberapa titik strategis di lingkungan sekolah dapat menjadi solusi agar akses internet dapat dijangkau oleh semua siswa dan guru dengan lebih mudah.

Selain meningkatkan infrastruktur jaringan, sekolah juga dapat memanfaatkan sumber daya yang sudah tersedia dengan lebih optimal. Misalnya, dengan menyediakan area khusus di perpustakaan atau ruang komputer yang dilengkapi dengan akses internet gratis bagi siswa yang ingin menggunakannya untuk keperluan pembelajaran. Sekolah juga dapat mengatur

sistem penggunaan internet agar lebih efisien, misalnya dengan memberikan akses prioritas kepada siswa dan guru yang benar-benar membutuhkan untuk keperluan akademik.

Dengan akses internet yang lebih baik, siswa akan lebih leluasa dalam mencari referensi tambahan untuk memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran agama Kristen. Guru juga dapat lebih mudah dalam mencari materi pembelajaran yang inovatif serta berkolaborasi dengan tenaga pendidik lainnya melalui platform pembelajaran daring.

4. Peningkatan Kerja Sama dengan Komunitas dan Donatur

Implementasi TIK dalam pembelajaran agama Kristen tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah semata, tetapi juga memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk komunitas, organisasi sosial, gereja, dan donatur. Melalui kerja sama yang baik, sekolah dapat memperoleh lebih banyak bantuan, baik dalam bentuk perangkat teknologi, pelatihan guru, maupun sumber daya lainnya yang dapat menunjang keberhasilan program pembelajaran berbasis TIK. Sekolah dapat menjalin kemitraan dengan gereja setempat untuk mengembangkan program pembelajaran berbasis TIK yang lebih efektif. Misalnya, gereja dapat membantu menyediakan perangkat multimedia untuk digunakan dalam kelas agama Kristen, atau mengadakan sesi belajar bersama menggunakan teknologi di lingkungan gereja pada hari tertentu. Selain itu, sekolah juga bisa menggandeng organisasi sosial dan perusahaan yang memiliki program Corporate Social Responsibility (CSR) di bidang pendidikan. Banyak perusahaan teknologi yang bersedia memberikan bantuan perangkat keras maupun perangkat lunak secara gratis atau dengan harga yang sangat terjangkau bagi institusi pendidikan yang membutuhkan. Oleh karena itu, sekolah perlu secara aktif mencari peluang kerja sama dengan berbagai pihak agar dapat memperoleh bantuan yang lebih besar untuk mendukung program digitalisasi pembelajaran. Tak hanya itu, keterlibatan alumni yang telah sukses di berbagai bidang juga dapat dimanfaatkan sebagai bagian dari upaya pengembangan implementasi TIK di sekolah. Alumni yang memiliki latar belakang di bidang teknologi dapat diundang untuk memberikan pelatihan atau menyumbangkan perangkat yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan kerja sama yang lebih luas, sekolah tidak hanya dapat memperoleh sumber daya yang lebih banyak, tetapi juga menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih inklusif dan inovatif. Dukungan dari komunitas dan pihak luar akan memberikan dampak yang besar dalam memastikan bahwa teknologi benar-benar dapat dimanfaatkan dengan maksimal dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Kristen di SDN 078525 Dharma Caraka.

Dengan adanya langkah-langkah di atas, diharapkan implementasi TIK dalam pembelajaran agama Kristen di SDN 078525 Dharma Caraka dapat berjalan lebih optimal dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi seluruh siswa dan tenaga pendidik. Teknologi bukan hanya alat bantu dalam pembelajaran, tetapi juga menjadi jembatan yang dapat menghubungkan siswa dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Kristiani dalam kehidupan mereka sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Data Survei Internal SDN 078525 Dharma Caraka, 2024

Google Classroom Guide. (2024). www.classroom.google.com

Khan Academy Kids. (2024). www.khanacademy.org

Prasetyo, H. (2020). Inovasi Teknologi dalam Pembelajaran. Jakarta: Gramedia

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta

Widiastuti, A. (2021). Digitalisasi Pendidikan: Konsep dan Implementasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

YouVersion Bible App. (2024). www.bible.com